

Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Penggemukan Sapi
(Studi Kasus Usaha Penggemukan Sapi Milik Kastamar di Kecamatan
Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh
Amalia Karina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui; (1) harga pokok produksi usaha penggemukan sapi milik Kastamar dengan menggunakan metode *full costing*, (2) harga pokok produksi usaha penggemukan sapi milik Kastamar dengan menggunakan metode *variable costing*, (3) pendapatan usaha penggemukan sapi milik Kastamar, serta (4) harga pokok penjualan daging sapi pada jagal. Penelitian dilaksanakan dengan metode studi kasus pada usaha penggemukan sapi milik Kastamar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa populasi ternak sapi di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah merupakan populasi sapi terbanyak di Provinsi Lampung, dan di lokasi penelitian tersebut belum melakukan perhitungan harga pokok produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode harga pokok produksi *full costing*, dan metode harga pokok produksi *variable costing*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) harga pokok produksi usaha penggemukan sapi milik Kastamar menggunakan metode *full costing* pada periode I, II, dan III adalah sebesar Rp 40.369/kg, Rp 40.082/kg, dan Rp 41.854/kg, (2) harga pokok produksi usaha penggemukan sapi milik Kastamar menggunakan metode *variable costing* pada periode I, II, dan III adalah sebesar Rp 38.115/kg, Rp 37.946/kg, dan Rp 39.481/kg, (3) pendapatan usaha penggemukan sapi milik Kastamar pada periode I, II, III adalah Rp 43.795.082, Rp 52.404.082, dan Rp 41.866.082, (4) harga pokok penjualan pemotongan sapi pada jagal pada periode I, II, dan III adalah sebesar Rp 112.182/kg, Rp 111.632/kg, dan Rp 112.724/kg.

Kata Kunci: *full costing*, harga pokok produksi, harga pokok penjualan, penggemukan sapi, *variable costing*